

BAB IV

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai analisis secara vertikal maupun analisis rasio keuangan PT Rakabu Sejahtera untuk periode 2015-2017, dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis sebagai berikut:

1. Analisis secara vertikal dilakukan untuk 2 jenis laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Angka-angka yang dianalisis merupakan proporsi setiap akun pada laporan yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2015-2017.
2. Perhitungan atas rasio dilakukan untuk 4 kelompok rasio yang terbagi dalam tiga belas jenis rasio. Angka-angka yang digunakan dalam perhitungan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2015-2017.
3. Dari hasil analisis laporan keuangan PT Rakabu Sejahtera secara vertikal dengan *common-size* untuk periode 2015-2017, diketahui bahwa secara umum hanya terjadi perubahan pada beberapa akun saja. Pada aset tetap terjadi kenaikan karena pembelian aset, lalu pada liabilitas jangka panjang terjadi pembayaran utang kepada pemegang saham sehingga proporsi turun, serta pada laporan laba rugi terjadi penurunan proporsi harga pokok penjualan terhadap total penjualan sehingga menyebabkan laba perusahaan naik. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin baik dalam

melakukan aktivitasnya. Hal ini dibuktikan dengan investasi yang dilakukan perusahaan pada aset tetap, pelunasan utang, dan pengelolaan yang lebih efisien dalam proses produksi sehingga laba menjadi naik.

4. Dari hasil analisis rasio keuangan PT Rakabu Sejahtera, diketahui beberapa hal berikut. Untuk rasio likuiditas perusahaan, secara keseluruhan menunjukkan tren penurunan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Pada *current ratio* terjadi penurunan pada tahun 2016 dan 2017 yang disebabkan karena aset lancar yang turun. Pada *quick ratio*, *accounts receivable turnover*, dan *inventory turnover* terjadi tren yang sama, yaitu turun pada tahun 2016 dan naik pada tahun 2017. Secara keseluruhan, likuiditas perusahaan memburuk pada tahun 2016 dan meningkat relatif kecil pada tahun 2017. Dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan memburuk, sehingga perusahaan masih perlu mengevaluasi terkait likuiditas. Untuk rasio solvabilitas perusahaan, terjadi tren penurunan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Karena tren penurunan yang terjadi pada tahun 2015 hingga tahun 2017, struktur permodalan dan solvabilitas perusahaan dapat dikatakan baik dan akan semakin baik untuk tahun-tahun berikutnya. Untuk rasio aktivitas perusahaan, terjadi tren penurunan pada tahun 2016 dan naik kembali pada tahun 2017. Tren penurunan disebabkan karena hasil penjualan yang menurun sehingga hasil rasio menjadi turun. Secara keseluruhan, hasil rasio menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan memburuk dari tahun 2015 karena dampak peristiwa kebakaran pada tahun 2016. Untuk rasio profitabilitas perusahaan, terjadi tren kenaikan dan penurunan. Pada rasio *gross profit margin* terjadi kenaikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017.

Sementara itu, pada empat rasio lainnya, terjadi kenaikan pada tahun 2016 dan penurunan pada tahun 2017. Walaupun terjadi penurunan pada tahun 2017, perusahaan memiliki tren yang baik karena pengelolaan harga pokok penjualan yang lebih baik.

5. Dari empat kelompok rasio yang dianalisis, terdapat tiga kelompok rasio yang memiliki indikator baik, yaitu rasio profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Indikator baik yang dimaksud adalah rasio perusahaan memiliki tren peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Sementara itu, rasio likuiditas perusahaan memiliki tren penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi keuangan perusahaan masih perlu diperbaiki dalam aspek likuiditas perusahaan agar perusahaan lebih baik lagi dalam menjalankan bisnisnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada Bab 3, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat diberikan penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio yang lebih beragam agar dapat mendapatkan gambaran kondisi keuangan yang lebih menyeluruh. Misalnya pada rasio struktur modal, penelitian selanjutnya dapat ditambahkan *times interest earned ratio* untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban bunganya.